

EDISI : SENIN, 3 JULI 2017

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni) : 4,75%  
 Inflasi (Mei) : 0,39% (mom) & 4,33% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 124,25 Miliar  
 (per Mei 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.319  0,13%  
 (Kurs JISDOR pada 22 Juni 2017)

## STOCK MARKET

22 Juni 2017

IHSG : **5.829,71 (+0,19%)**  
 Volume Transaksi : 17,064 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 12,283 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 1,857 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 3,837 Triliun

## BOND MARKET

22 Juni 2017

Ind Bond Index : **227,1790  +0,02%**  
 Gov Bond Index : 224,4857  +0,02%  
 Corp Bond Index : 237,1115  -0,00%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 22/5/17 (%)	Rabu 21/5/17 (%)
4,90	FR0061	6,6340	6,6342
9,90	FR0059	6,8081	6,7882
15,16	FR0074	7,3476	7,3492
18,91	FR0072	7,5247	7,5238

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 22 Juni 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	<b>+0,18%</b> -0,24%
	Saham Agresif	IRDSH	<b>+0,51%</b> -0,59%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	<b>+0,51%</b> -0,69%
Campuran	PNM Syariah	IRDPCS	<b>+0,19%</b> -0,24%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	<b>-0,02%</b> -0,44%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	<b>+0,01%</b> +0,00%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	<b>-0,02%</b> +0,02%
	PNM SBN 90	IRDPT	<b>-0,05%</b> -0,03%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	<b>-0,07%</b> -0,05%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	<b>+0,01%</b> -0,10%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
PNM DANA TUNAI		IRDPU	<b>+0,02%</b> +0,02%
PNM Pasar Uang Syariah		IRDPU	<b>+0,18%</b> -0,51%
Money Market Fund USD		IRDPU	<b>+0,00%</b> +0,00%

## Spotlight News

- Harga bahan pangan yang relatif stabil pada saat puasa dan mendekati lebaran membuat target angka inflasi tahun ini bakal tercapai. Pada Juni, inflasi diprediksi berada di kisaran 0,5%-0,63% dengan 4,18% secara tahunan
- Rencana pemangkasan neraca keuangan Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) diperkirakan dimulai sekitar akhir kuartal III tahun ini. Sehingga, Bank Sentral AS dapat menunda mengambil keputusan pengetatan moneter tersebut sampai Desember
- Peritel modern memperkirakan realisasi pertumbuhan konsumsi masyarakat selama Ramadan dan Idulfitri tahun ini berkisar 4% - 5%, lebih rendah dari periode yang sama tahun lalu sekitar 11,5% - 13%.
- (IHSG diprediksi menguat pada perdagangan hari ini, Senin (3/7) didorong penguatan harga minyak maupun data dalam negeri yakni data inflasi yang diperkirakan masih akan positif.
- Krakatau Steel Tbk menargetkan mencetak laba pada semester kedua tahun ini dengan menjalankan strategi pemangkasan biaya produksi dan penundaan rencana ekspansi pabrik

## Economy

---

### 1. Pendapatan Kurang Optimal

Meskipun otonomi daerah sudah berjalan lebih dari satu dekade, pendapatan asli daerah masih tetap kurang optimal. Padahal, otonomi fiskal sebagai representasi desentralisasi tak melulu tentang dana transfer, melainkan juga optimalisasi pendapatan asli daerah sendiri. (Kompas)

### 2. Meredam Volatilitas Harga Pangan

Harga bahan pangan yang relatif stabil pada saat puasa dan mendekati lebaran membuat target angka inflasi tahun ini bakal tercapai. Pada Juni, inflasi diprediksi berada di kisaran 0,5%-0,63% dengan 4,18% secara tahunan. (Bisnis Indonesia)

### 3. Soal PERPPU Akses Informasi Keuangan, DPR Belum Ambil Sikap

Pengesahan Perppu Nomor 1 Tahun 2017 tentang Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan menjadi undang-undang masih menjadi pekerjaan rumah pemerintah. (Bisnis Indonesia)

### 4. Tutup Defisit, Pemerintah Targetkan Pinjaman US\$1 Miliar

Pemerintah menargetkan pinjaman dana senilai US\$ 1 miliar sebagai upaya menambal defisit yang diprediksi melebar dari target sebelumnya 2,41% menjadi sekitar 2,6% terhadap produk domestik bruto (PDB) tahun ini. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Kenaikan Konsumsi Swasta Jepang Picu Pertumbuhan Inflasi

Pemerintah Jepang menaikkan padangan ekonomi domestiknya untuk pertama kalinya dana enam bulan terakhir seiring kenaikan bertahap pada konsumsi swasta yang akan menjadi salah satu motor untuk memicu pertumbuhan inflasi, di mana selama ini tingkat inflasi yang rendah telah menjadi persoalan utama Jepang. (Bisnis Indonesia)

### 2. Pemangkasan Neraca Keuangan The Fed Diprediksi Mulai Pada September

Rencana pemangkasan neraca keuangan Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) diperkirakan dimulai sekitar akhir kuartal III tahun ini. Sehingga, Bank Sentral AS dapat menunda mengambil keputusan pengetatan moneter tersebut sampai Desember. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Pemulihan Properti Berjalan Lambat

Meskipun sektor properti diproyeksikan akan membaik tahun ini, proses pemulihannya masih akan berjalan lambat. Proses pemulihan bisa terjadi setelah tren perekonomian membaik. Diperlukan peran perbankan untuk menarik masyarakat, juga upaya pemulihan kepercayaan masyarakat terhadap sektor properti. (Bisnis Indonesia)

### 2. 23% Program Sejuta Rumah Telah Terealisasi

Sepanjang 5 bulan pertama tahun ini, Kementerian pekerjaan umum dan perumahan rakyat (PUPR) mencatat sebanyak 23% atau 234.325 unit rumah dalam target program pembangunan satu juta rumah telah terealisasi. (Bisnis Indonesia)

### 3. Pertumbuhan Penjualan Ritel Rendah

Peritel modern memperkirakan realisasi pertumbuhan konsumsi masyarakat selama Ramadan dan Idulfitri tahun ini berkisar 4% - 5%, lebih rendah dari periode yang sama tahun lalu sekitar 11,5% - 13%. (Bisnis Indonesia)

### 4. Kemendag Siap Tambah Jenis Komoditas

Kementerian Perdagangan berancang-ancang menambah jenis komoditas pangan yang akan dikenakan patokan harga untuk menciptakan kestabilan harga seperti bawang putih, bawang merah, dan daging sapi. (Bisnis Indonesia)

### 5. Dana Kelolaan BPJS Ketenagakerjaan Mei Naik 25%

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan per Mei 2017 menghimpun dana kelolaan sebesar Rp279 triliun atau naik 25,67% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

### 6. LPS Tak Akan Ubah Hingga September

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menetapkan tingkat bunga penjaminan periode 16 Mei - 14 September 2017 tidak mengalami perubahan. (Bisnis Indonesia)

### 7. Bank Syariah Mulai Agresif

Bank syariah mulai bergerak lebih aktif untuk merekrut agen-agen bank dalam program Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam rangka keuangan inklusif (Laku Pandai). (Bisnis Indonesia)

# Market

---

## 1. **Proyeksi Harga Minyak Direvisi**

Sejumlah perusahaan finansial raksasa di dunia merevisi proyeksi harga minyak mentah 2017. Goldman dalam risetnya Kamis (29/6) merevisi proyeksi harga WTI pada kuartal III/2017 menjadi US\$47,50 per barel dibandingkan dengan estimasi sebelumnya senilai US\$55 per barel. (Bisnis Indonesia)

## 2. **Harga Minyak Dorong Penguatan IHSG**

Indeks harga saham gabungan (IHSG) diprediksi menguat pada perdagangan hari ini, Senin (3/7) didorong penguatan harga minyak maupun data dalam negeri yakni data inflasi yang akan dirilis Senin (3/7) yang diperkirakan masih akan positif. (Bisnis Indonesia)

## 3. **Faktor Fundamental Dorong Capital Inflow**

Kinerja pasar obligasi Indonesia pada semester pertama tahun ini tumbuh relatif tinggi seiring derasnya capital inflow pada surat utang pemerintah. Indonesia Composite Bond Index (ICBI) pada akhir perdagangan Kamis (22/6) ditutup menguat 8,96% secara year to date (ytd). Kinerja ini terutama ditopang oleh kinerja surat utang negara (SUN). (Bisnis Indonesia)

## 4. **Portofolio Dana Pensiun Diyakini Tidak Banyak Berubah**

Perubahan portofolio investasi dana pensiun dinilai tidak akan banyak berubah hingga akhir 2017 kendati kondisi ekonomi nasional cukup terpengaruh sejumlah sentimen. (Bisnis Indonesia)

# Corporate

---

## 1. **Krakatau Bidik Laba di Semester Kedua**

Krakatau Steel Tbk menargetkan untuk mulai mencetak laba pada semester kedua tahun ini. Target itu dibidik dengan menjalankan strategi pemangkasan biaya produksi dan penundaan rencana ekspansi pabrik. (Bisnis Indonesia)

## 2. **Rencana IPO, Dropbox Cari Penjamin Emisi**

Dropbox Inc. tengah mencari perusahaan penjamin emisi untuk memuluskan rencana aksi penawaran umum perdananya yang diperkirakan berlangsung pada akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

## 3. **PGN Siap Investasi US\$200 Juta**

Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGAS) menyiapkan investasi hingga US\$200 juta guna menambah jaringan pipa gas, baik transmisi maupun distribusi. (Bisnis Indonesia)

## 4. **Adaro Logistics IPO Tahun Depan**

Perusahaan batu bara terintegrasi PT Adaro Energy Tbk. bakal membawa anak usahanya melantai di Bursa Efek Indonesia. Salah satu kandidatnya adalah PT Adaro Logistics. (Bisnis Indonesia)

## 5. **ERAA Tambah Gerai di Malaysia**

Erajaya Swasembada Tbk. berencana menambah 12 gerai ritel pada tahun ini di Malaysia untuk meningkatkan penjualan. Jumlah toko di Malaysia sudah ada sebanyak 33 gerai. (Bisnis Indonesia)

## 6. **TRIO Incar Kenaikan 45%**

Emiten penjual perangkat telekomunikasi PT Trikomsel Oke Tbk. mengincar pendapatan Rp2,5 triliun pada 2017, atau meningkat 45% dibandingkan dengan Rp1,71 triliun pada 2016. (Bisnis Indonesia)

## 7. **TOTL Kantongi Rp1,32 Triliun**

Kontraktor swasta, PT Total Bangun Persada Tbk., mengantongi kontrak baru Rp1,32 triliun sampai pekan ketiga Juni 2017 atau sekitar 33% dari target Rp4 triliun sepanjang tahun. (Bisnis Indonesia)

## 8. **KPIG Siapkan Rp3 Triliun**

Emiten properti PT MNC Land Tbk. mengganggarkan belanja modal senilai Rp3 triliun pada tahun ini, atau meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan alokasi tahun lalu yang senilai Rp1,3 triliun. (Bisnis Indonesia)

## 9. **BNI Tingkatkan Dana Murah**

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. berupaya mencapai target penghimpunan dana murah mencapai 60%-65% dari total dana pihak ketiga pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

## 10. **Lorena Ubah Model Bisnis**

Eka Sari Lorena Transport Tbk (LRNA) mengubah bisnis model dari layanan transportasi publik (mass public transportation) biasa menjadi penyedia layanan transportasi super eksklusif (boutique mass transportation). Langkah ini bertujuan guna memperkuat kinerja keuangan ke depan. (Investor Daily)

## 11. **Bank Mayapada Tambah Sub-Debt Menjadi Rp 1,5 T**

Bank Mayapada Tbk (MAYA) menaikkan plafon obligasi subordinasi (sub-debt) dari Rp 1 triliun menjadi Rp 1,5 triliun. Perseroan juga memutuskan untuk memanfaatkan skema penerbitan sub-debt secara berkelanjutan. (Investor Daily)